

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika maka diperoleh kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas X SMAN 60 Jakarta. Pernyataan tersebut berdasarkan pada hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan setiap tes akhir siklus. Kegiatan meringkas berlangsung selama lima belas menit, kegiatan melaksanakan sebagai peran pembicara berlangsung selama sepuluh menit, dan melaksanakan peran sebagai pendengar berlangsung selama sepuluh menit.

Berdasarkan hasil penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas X MIPA 3 di SMAN 60 Jakarta. Hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematika meningkatkan pada setiap subjek penelitian dan rata-rata nilai tes akhir siklus siswa. SP1 nilai meningkat siklus I 84 menjadi 95 pada siklus II, dan 100 pada siklus III. SP2 meningkat dari siklus I 84 menjadi 89 pada siklus II, dan 95 pada siklus III. SP3m meningkat siklus I 73 menjadi 95 pada siklus II akan tetapi menurun menjadi 89 pada siklus III. SP4 meningkat pada siklus I 78 menjadi 89 pada siklus II dan tetap 89 pada siklus III. SP5 meningkat siklus I 68 menjadi 73 pada siklus II, dan tetap pada 73 pada siklus III. SP6 meningkat pada siklus I 53 menjadi 78 pada siklus II, dan tetap 78 pada siklus III. Nilai rata-rata

kemampuan pemahaman konsep matematika pada siklus I ada 68,85% yaitu termasuk kategori baik, pada siklus II meningkat menjadi 81,28% yaitu termasuk kategori sangat baik, pada siklus III meningkat menjadi 85,05% bertahan pada kategori sangat baik. Jumlah siswa yang mencapai nilai KKM juga meningkat setiap siklusnya. Pada siklus I jumlah siswa yang mencapai nilai KKM adalah tujuh siswa atau 17,15% meningkat pada siklus II menjadi 25 siswa atau 71,42% meningkat pada siklus III menjadi 27 siswa atau 77,14%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka terdapat saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat serta menjadi pertimbangan untuk penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* agar lebih baik lagi, saran yang diberikan antara lain:

1. Guru sebaiknya dapat membagi perhatian untuk seluruh siswa di kelas sehingga siswa yang dirasa pasif tetap dalam pantauan guru untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* dengan baik.
2. Jika terjadi perubahan kelompok pada setiap pasangan disesuaikan dengan kemampuan akademik tiap siswa sehingga terbentuk kelompok yang dapat menjalankan proses diskusi dengan baik.
3. Perubahan pasangan kelompok diperlukan jika siswa merasa tidak nyaman dengan teman sekelompoknya hal ini menjadi tantangan bagi guru dalam menetapkan kelompok selain berdasarkan kemampuan akademik siswa namun juga dari segi psikologi siswa.

4. Guru harus dapat tegas untuk mengingatkan kepada siswa agar menjalankan setiap langkah tahapan pada pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung efektif.
5. Guru sebaiknya mempelajari model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* dengan baik sebelum melakukan kegiatan pengajaran sehingga guru dapat maksimal dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script*.
6. Menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* pada kelas yang jumlah siswanya genap.